



HASIL PENELITIAN



BAB V
HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Soegiri Lamongan yang berlokasi di Jl. Kusuma Bangsa No.7, Beringin, Tumenggungan, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan dengan metode analitik observasional dengan design *case control study* dan bersifat *retrospective* serta menggunakan kuesioner, data yang diperlukan disesuaikan dengan kriteria pada sampel penelitian. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 orang, dengan populasi kasus sebanyak 40 orang dan populasi kontrol sebanyak 40 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perempuan usia 60 – 70 tahun yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Pekerjaan yang mendominasi pada responden yaitu seorang petani.

5.2 Karakteristik Responden

Tabel 5. 1 Karakteristik Responden Menurut Kejadian Diabetes Mellitus tipe 2 dan Aktivitas Fisik

Karakteristik	Jumlah (%) (N=80)	Diabetes Mellitus 2		Aktivitas fisik		
		Ya	Tidak	Ringan	Sedang	Berat
Pekerjaan	Tidak bekerja (41,8%)	15	18	18	18	5
	Bekerja (58,8%)	25	22	10	13	24

Berdasarkan Tabel 5.1 didapatkan bahwa sebagian besar pasien perempuan berusia 60 – 70 tahun yang datang ke poli penyakit dalam dan poli geriatri RSUD

dr. Soegiri Lamongan bekerja (58,8%) dan yang tidak bekerja sebanyak 41,8%. Pada responden yang tidak bekerja sebagian besar tidak mengalami Diabetes Mellitus tipe 2 serta melakukan aktivitas ringan-sedang dan pada responden yang bekerja sebagian besar mengalami diabetes mellitus tipe 2 serta melakukan aktivitas berat.

5.3 Gambaran Aktivitas Fisik Pasien Perempuan Usia 60 – 70 Tahun Di Poli Penyakit Dalam Dan Poli Geriatri RSUD dr. Soegiri Lamongan

Tabel 5. 2 Distribusi dan Frekuensi Aktivitas Fisik

Aktivitas Fisik	Jumlah (%) N = 80
Ringan	20 (25%)
Sedang	31 (38,8%)
Berat	29 (36,2%)
Total	80 (100%)

Berdasarkan Tabel 5.2 hasil univariat di atas diperoleh informasi bahwa sebagian besar pasien perempuan berusia 60 – 70 tahun yang datang ke poli penyakit dalam dan poli geriatri RSUD dr. Soegiri Lamongan banyak yang melakukan aktivitas fisik kategori sedang (38,8%).

5.4 Gambaran Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Pasien Perempuan Usia 60 – 70 Tahun Di Poli Penyakit Dalam Dan Poli Geriatri RSUD dr. Soegiri Lamongan

Tabel 5. 3 Distribusi dan Frekuensi Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2

Diabetes Mellitus	Jumlah (%) N = 80
Ya	40 (50%)
Tidak	40 (50%)
Total	80 (100%)

Berdasarkan Tabel 5.3 hasil univariat di atas diperoleh informasi bahwa proporsi pasien perempuan berusia 60 – 70 tahun yang datang ke poli penyakit dalam dan poli geriatri RSUD dr. Soegiri Lamongan mengalami dan tidak mengalami kejadian Diabetes Mellitus adalah sama yaitu masing-masing sebesar 50%.

5.5 Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2

Tabel 5. 4 Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2

Aktivitas Fisik	Diabetes Mellitus Tipe 2				Total		Uji Chi Square
	Ya		Tidak		N	%	
	n	%	n	%			
Ringan	17	21,2	3	3,8	20	25	P = 0,001
Sedang	11	13,8	20	25	31	38,8	
Berat	12	15	17	21,2	29	36,2	
Total	40	50	40	50	80	100	

Berdasarkan Tabel 5.6 di atas, diperoleh informasi bahwa responden yang memiliki aktivitas fisik ringan mengalami Diabetes Mellitus tipe 2, responden yang memiliki aktivitas fisik sedang tidak mengalami Diabetes Mellitus tipe 2 dan

responden yang memiliki aktivitas fisik berat tidak mengalami Diabetes Mellitus tipe 2. Nilai signifikansi sebesar 0,001 nilai tersebut $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat hubungan aktivitas fisik dengan kejadian Diabetes Mellitus tipe 2 pada pasien perempuan lanjut usia di RSUD dr. Soegiri Lamongan.

